



Pengajuan Akun SPMB Sempat Diperpanjang

REVITALISASI SD PADA 2025

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah merevitalisasi ribuan sekolah dasar (SD) pada 2025 untuk memastikan lingkungan belajar yang layak dan meningkatkan mutu pendidikan.

Jumlah Sekolah
(Data Kemendikdasmen, 17 Juni 2025)

Total **4.053 SD**

Lokasi **502 kabupaten/kota**

Anggaran **Rp4,89 triliun**

Keterangan:

- Revitalisasi sesuai dengan Instruksi Presiden No.7/2025.
- Sekolah penerima bantuan ditentukan Kemendikdasmen dengan mempertimbangkan kondisi sekolah.

Cakupan revitalisasi

- Perbaikan fisik bangunan sekolah, seperti ruang kelas, atap, lantai sekolah.
- Pengembangan sarana dan prasarana, seperti perpustakaan, ruang guru dan administrasi, toilet.
- perpustakaan, laboratorium, dan unit kesehatan siswa.

BANTUL—Proses pengajuan akun dan aktivasi token dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP di Kabupaten Bantul sempat diperpanjang pada Jumat (20/6). Penyebabnya, hingga Jumat masih ada 3.000 siswa yang belum mengajukan akun.

Kiki Luqmanul, Andreas Yuda Pramono, & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Meski tidak ada antrean pendaftar di sejumlah SMP di Bantul, Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul memberi imbauan kepada sekolah agar pelayanan pengajuan akun diperpanjang.

► SMP Negeri 1 Panjatan, Kulonprogo sudah menerima satu rombongan belajar (rombel) kelas khusus olahraga (KKO).

dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul memberi imbauan kepada sekolah agar pelayanan pengajuan akun diperpanjang sampai pukul 14.00 WIB.

► Halaman 10

Proses pelaksanaan

4 Mei 2025	3-4 Juni 2025	4 Juni-1 Juli 2025	
Penetapan sekolah direvitalisasi 1-3 Juni 2025	Sosialisasi ke sekolah penerima revitalisasi	Evaluasi dokumen perencanaan revitalisasi	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan | Sumber: Kemendikdasmen/Antara

Pengajuan Akun...

Hal ini disampaikan oleh Kepala SMPN 1 Banguntapan Harjana. "Antrean sudah sepi ya mas, tapi kami diimbau sama Dikpora langsung kalau 3.000 siswa belum melakukan pengajuan akun dan pelayanan hari ini [kemarin] harus dibuka sampai jam 2 siang, sebelumnya jam 10," ucap Harjana kepada Harian Jogja, Jumat.

"Pendaftaran tanggal 23 itu kan online, tapi kami tetap buka layanan untuk jaga-jaga ada wali murid dan siswa yang butuh bantuan," ujar Harjana.

Senada disampaikan, Kepala SMPN 1 Sanden Windarti juga menyatakan antrean tidak cukup panjang di wilayah kerjanya itu. Kemudian sudah tidak ditemukan kendala teknis yang berarti. "Antrean terhitis sepi dibandingkan sama dua hari lalu, hari kedua itu yang membeludak. Kendala teknis hari ini sudah tidak ditemukan sama sekali," ucap Windarti.

Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto, mengungkapkan setelah banyak pendaftar yang belum mengajukan akun, instansinya kemudian menyosialisasikan kendala itu ke sekolah-sekolah. "Tadi [kemarin] kami sudah umumkan ke kepala sekolah SD, dan akhirnya sudah melakukan pengajuan akun," katanya.

Berkas Lengkap

Di Kota Jogja, SPMB jenjang SMP jalur domisili radius mulai memasuki tahap pengumpulan berkas dan verifikasi di sekolah pilihan. Sekretaris SPMB SMPN 5 Kota Jogja, Gomang Genurianto, menyampaikan ada sekitar 74 orang tua murid yang datang ke sekolahnya untuk mendaftar sesuai jalur masing-masing hingga pukul 10.30 WIB.

Ia menuturkan orang tua murid yang mendaftar pada jalur domisili radius memasuki tahap pengumpulan berkas dan verifikasi di sekolah. Sementara bagi orang tua murid yang anaknya sudah terdaftar sebagai siswa di SMPN 5 jalur prestasi akademik, memasuki tahap daftar ulang.

Dalam tahapan tersebut, menurutnya masih ada beberapa orang tua

murid yang tidak membawa berkas secara lengkap. "Beberapa orang tua murid [calon siswa jalur domisili radius] kurang teliti dalam membaca peraturan wali kota [Jogja], jadi beberapa tidak membawa sertifikat ASPD," katanya.

Selain itu, ada sejumlah orang tua murid juga tidak membawa surat pernyataan domisili sesuai dengan kartu keluarga (KK). Padahal dua dokumen tersebut merupakan syarat yang harus dibawa dalam proses verifikasi SPMB jalur domisili radius sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Wali Kota Jogja No.210 tentang Petunjuk teknis SPMB Real Time Online pada Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Pemkot Jogja tahun ajaran 2025/2026.

Salah satu orang tua murid, Elmi Puji Astuti memilih mendaftarkan anaknya ke SMPN 5 Jogja karena menilai kualitas sekolah tersebut baik. Anaknya mendaftar sekolah tersebut melalui jalur prestasi akademik. "[Alasan mendaftar] SMP ini [SMPN 5] adalah SMP favorit, keinginan anak saya masuk ke sini," katanya.

Dia datang untuk daftar ulang ke sekolah tersebut. Dia mengaku tidak mengalami kendala teknis dalam proses daftar ulang tersebut.

Terpisah, kondisi Posko SPMB di Lobi Kantor Disdik Sleman mulai sepi. Salah satu orang tua, Evi, mengatakan dia telah mengajukan akun pendaftaran SPMB jalur prestasi. Dia datang ke Posko SPMB hanya untuk berkonsultasi ihwal perbedaan alamat di KK dengan di sistem SPMB.

"Alamat rumah di situs SPMB berbeda dengan alamat di KK. Kalau kalurahan dan kapanewon sama," kata Evi ditemui di Posko SPMB, Jumat.

Wanita asal Kalurahan Condongcatur ini kemudian disarankan untuk mengubah informasi tersebut melalui sekolah asal anaknya. Hanya, sistem untuk memasukkan data saat ini masih ditutup. Namun, masih ada kesempatan mengubah. Pasalnya, pembukaan pendaftaran jalur prestasi baru dilakukan pada

Senin (23/6).

Pengawas SMP Disdik Sleman, Warjianto Panca Wasono, menyampaikan pendaftaran SPMB online ditutup sementara untuk radius, afirmasi, dan mutasi.

Rombongan Belajar

Di Kulonprogo, SMP Negeri 1 Panjatan, sudah menerima satu rombongan belajar (rombel) kelas khusus olahraga (KKO). Proses seleksi sudah dilakukan sejak awal Juni dengan kuota terisi satu rombel atau 32 siswa. Tidak ada kendala berarti dan protes dari kalangan yang tidak lolos seleksi.

Kepala SMPN 1 Panjatan, Gati Sujatmi mengatakan, proses SPMB KKO sejak 3 Juni sampai 12 Juni dan sehari setelahnya 13 Juni pengumuman hasil seleksi. "Alhamdulillah aman dan lancar tidak ada kendala. Siswa yang tidak lolos melanjutkan seleksi melalui jalur reguler," katanya.

Seleksi KKO juga dilakukan di SMPN 2 Galur yang kuotanya juga sama satu rombel sebanyak 32 siswa. Operator SMPN 2 Galur Saiful Afian menuturkan ada sekitar 50 siswa yang daftar KKO di sekolahnya sehingga ada yang tidak diterima. Spesifikasi KKO di SMPN 2 Galur mulai dari pencak silat, sepak bola, takraw dan sejenisnya. "Seleksi KKO kemarin alhamdulillah berjalan lancar tanpa kendala dan tidak ada keluhan dari pendaftar," ucapnya.

Adapun, Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul, Nunuk Setyowati, optimis pelaksanaan SPMB dapat berlangsung lancar. Rencananya pendaftaran mulai dibuka 23 Juni hingga awal Juli 2025.

"Kami sudah lakukan sosialisasi, termasuk membagikan petunjuk teknis sebagai pedoman dalam penerimaan," kata Nunuk.

Menurut dia, persiapan tidak hanya dilakukan dengan menyosialisasikan aturan dalam penerimaan siswa baru. Pasalnya, juga ada kesiapan dari sisi teknis, yakni salah satunya memastikan aplikasi dan server yang dipergunakan dapat terakses dengan baik. (Khairul Ma'rifi & David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005